



**BETHANY INTERNATIONAL CHURCH
MELBOURNE**

JANUARY EDITION

*Jesus replied, "Very truly I
tell you, no one can see the
kingdom of God unless they
are born again"*

JOHN 3:3

**NEW BIRTH IN THE
KINGDOM OF GOD**



for my house
will be called
a house of
prayer for all
nations

Tr
Sle

table of CONTENT

DEVOTIONAL FROM JAKARTA	01-09
TESTIMONIAL	10-11
DEVOTIONAL	12-18
PRAYER FOR NATION	19
CHURCH SCHEDULE	21



Tuhan, Utuslah Aku Sampai Generasi-Ku Diselamatkan!

Shalom Saudara yang dikasihi Tuhan,

Kita baru saja memasuki tahun yang baru, tahun 2019. Pada kesempatan ini saya mengucapkan kepada Saudara, *“Selamat Tahun Baru 2019, Tuhan Yesus memberkati Saudara berlimpah-limpah-limpah-limpah!”*

Mari kita renungkan sebentar apa yang Saudara alami di tahun 2018. Mungkin Saudara mengalami hal yang enak, yang tidak enak atau apa saja, tetapi satu hal yang ingin saya katakan kepada Saudara, apa pun yang kita alami saya mau katakan kepada Saudara, Tuhan Yesus itu sangat mengasihi Saudara. Tuhan Yesus itu baik, semua itu diizinkan agar hidup kita semakin berkenan di hadapan Tuhan. Dan semua itu proses untuk membawa kita masuk ke sorga. Amin!

Saudara yang dikasihi Tuhan, kalau kita melihat dari **Ratapan 3:22-23** dikatakan,

“Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!”

Berdasarkan ayat ini kita harus percaya dan berani berkata, *“Tuhan, saya percaya tahun 2019 akan lebih baik daripada tahun 2018!”* Mengapa? Sebab kasih Tuhan selalu baru setiap pagi, kasih Tuhan selalu baru setiap minggu, kasih Tuhan selalu baru setiap bulan, kasih Tuhan Yesus selalu baru setiap tahun.

Tahun 2019 adalah Tahun Kelahiran yang Baru – The Year of A New Birth. Mari kita katakan bersama-sama, *“Tahun 2019, Tahun Kelahiran yang Baru!”* Apa bedanya kelahiran yang baru dengan permulaan yang baru? Permulaan Yang Baru itu sesuatu yang sudah ada yang diperbaharui. Tetapi Kelahiran Yang Baru adalah sesuatu yang tidak ada menjadi ada! Saya percaya akan terjadi mujizat yang baru. Mujizat yang baru yang saya maksudkan adalah yang dialami pribadi demi pribadi. Kalau si ‘A’ pernah mengalami satu mujizat dan kita belum, maka tahun ini kita akan mengalami apa yang dialami oleh si ‘A’. Berarti kita mengalami mujizat yang baru! Ada berapa banyak yang berkata, *“Tuhan, saya mau mengalami mujizat yang baru!”* Apa yang tidak pernah kita lihat dengan mata, tidak pernah didengar oleh telinga, tidak pernah timbul dalam hati, semua disediakan bagi yang mengasihi Dia!

Ayat emas untuk tahun 2019 atau Tahun Kelahiran yang Baru adalah dari **Yehezkiel 36:26-27**,

“Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat.

Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu

dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.”

Ini berbicara tentang kelahiran baru. Saudara, proses kelahiran baru atau dilahirkan kembali itu adalah bagian dari Kelahiran yang Baru dalam tahun ini sesuai dengan tema yang Tuhan berikan.

Saudara yang dikasihi Tuhan,

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Tuhan Yesus dalam **Yohanes 3:3**,

“Yesus menjawab, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

Ada berapa banyak yang mau mengalami Kelahiran yang Baru? Ini proses awal, proses yang sangat penting untuk kita yang akan mendapatkan keselamatan. Untuk mendapatkan hidup yang kekal, proses awalnya adalah kelahiran baru atau dilahirkan kembali. Dan itu akan Tuhan teruskan dengan proses-proses sehingga kita mengalami apa yang disebutkan dalam **Yehezkiel 36:26-27**.

Saudara, Tuhan berkata kepada saya, pada tahun ini dan tahun-tahun mendatang akan banyak orang yang mengalami kelahiran yang baru. Itu bukan hanya terjadi pada orang-orang yang belum percaya, tetapi juga akan terjadi pada orang Kristen yang menamakan dirinya ‘orang Kristen’, tetapi belum lahir baru. Banyak orang yang namanya ‘Kristen’ tetapi belum lahir baru, tetapi saya percaya tahun ini Tuhan akan bekerja luar biasa, saya percaya melalui Pentakosta yang Ketiga hal itu akan terjadi dengan luar biasa

“Semuanya itu kutuliskan kepada kamu,

supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah,

tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal.” 1 Yoh 5:13

Kelahiran baru itu dimulai ketika kita percaya kepada Tuhan Yesus dan kita bertobat. Dan di sini dikatakan, *“Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal.”*

Kita harus percaya bahwa kita sudah diselamatkan dan kita akan mendapatkan hidup yang kekal. Tetapi mari pada kesempatan ini, di tahun 2019 saya mengajak Saudara untuk sedikit berkaca.

9 HAL YANG MEMBUAT KITA YAKIN UNTUK MEMILIKI HIDUP YANG KEKAL ATAU MEMILIKI KESELAMATAN

1. Percaya kepada nama Anak Allah, yaitu Tuhan Yesus Kristus

Ada berapa banyak yang sudah melakukan ini? Kalau sudah, berarti kita memiliki hidup yang kekal. Tetapi ini tidak berhenti di sini, ini dasarnya. Yang pertama kita percaya kepada Tuhan Yesus. Kemudian apa yang dimaksud dengan percaya kepada Tuhan Yesus? Untuk itu kita akan melihat nomor 2-9.

2. Menghormati Kristus sebagai Tuhan dan Tuan dalam kehidupan kita dan sungguh-sungguh berusaha untuk menaati perintah-Nya

3. Mengasihi Tuhan Yesus dan bukan dunia ini, dan jikalau kita menang terhadap daya tarik dunia

4. Sudah bisa dan dengan tekun melakukan kebenaran, bukan dosa.

5. Mengasihi saudara seiman

Kalau kita tidak mengasihi saudara seiman, kita tidak memiliki hidup yang kekal. Saudara, sejak hari Natal dan kemarin tanggal 1, saya terus ingatkan ini sebab ini pesan Tuhan yang kuat sekali. Ini masalah mengampuni. Saudara, kita harus mengampuni seperti Tuhan Yesus mengajar kita dalam Doa Bapa Kami,

*“Ampunilah kami akan segala kesalahan kami,
seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; ...”*

Dan Tuhan Yesus berkata, *“Kalau kamu tidak mengampuni saudaramu yang bersalah kepada kamu, Aku juga tidak akan mengampuni kamu!”*

Kemarin saya sudah panjang lebar menguraikan ini. Seseorang yang tidak mengasihi saudaranya itu dianggap seperti pembunuh. Dan seorang pembunuh tidak mendapatkan hidup yang kekal, artinya dia masuk NERAKA! Hati-hati! Banyak orang menganggap enteng, *“Oh tidak apa-apa...”*

Ini semua bermuara dalam hati. **Amsal 4:23** berkata begini,

*“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan,
karena dari situlah terpancar kehidupan.”*

Hati ini harus dijaga, kalau hati Saudara baik, hidup Saudara akan baik. Kalau hatinya tidak benar, benci sampai akhir dan tidak mau mengampuni, ini bukan mendapatkan kehidupan kekal, tetapi mati kekal! Hati-hati Saudaraku, ini pesan Tuhan yang begitu kuat: Mengampuni.

Siapa yang mau berjanji, *“Tuhan, memasuki tahun 2019 saya akan lebih mengasihi saudara saya, Tuhan.”* Saudara jaga hati Saudara baik-baik. Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan. Ayo kita memasuki tahun 2019 seperti apa yang kita nyanyikan yang sebetulnya adalah doa kita, *“Tuhan, saya mau mengasihi, saya mau mengampuni lebih sungguh. Karena Engkau yang terlebih dahulu yang mengasihi saya. Engkau terlebih dulu mengampuni saya.”* Saya percaya ini adalah kerinduan Tuhan supaya kita semua masuk sorga!

6. Sadar bahwa Roh Kudus berdiam di dalam kita

Apakah Saudara tahu Roh Kudus ada di dalam kita? Saudara, jangan ajak Roh Kudus pada waktu mau lakukan korupsi, dan sebagainya. Roh Kudus yang ada di dalam kita jangan dicampurkan dengan *‘rokok Kudus’*. Jangan mendukakan Roh Kudus, apalagi menghujat Roh Kudus. Di sini dikatakan bahwa kita memiliki hidup yang kekal kalau kita sadar dan tahu bahwa Roh Kudus berdiam di dalam kita. Amin! Jaga baik-baik, Roh Kudus itu di dalam kita.

7. Berusaha sungguh-sungguh mengikuti teladan Tuhan Yesus dan hidup seperti Tuhan Yesus

Tuhan Yesus mengajar dan Dia melakukannya. Kalau ditampar pipi kiri, berikan pipi kanan. Kalau ada orang yang menginginkan bajumu, serahkan juga jubahmu. Kalau ada seorang yang *‘ngotot’* mengajak berjalan 1 mil, berjalanlah 2 mil. Lakukanlah!!! Tuhan Yesus seperti itu! Tuhan Yesus berkata, *“Kalau kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apa bedanya kamu dengan orang dunia? Tetapi kalau engkau anak-anak-Ku justru tidak. Orang yang membenci kita, kita kasihan dia.”* Itu yang dilakukan oleh Tuhan Yesus. Apakah kita akan melakukan seperti itu? Saya percaya Saudara akan melakukannya dan kita bersama-sama masuk sorga nanti. Amin!

8. Percaya, menerima dan tetap tinggal di dalam Tuhan Yesus Kristus

Kita juga harus percaya akan Firman Tuhan Yesus dan Para Rasul dalam Perjanjian Baru.

Jangan seperti orang dari Hyper-grace yang menolak ini!

9. Sungguh-sungguh merindukan dan mengharapkan kedatangan Tuhan Yesus untuk kali yang kedua

Ada berapa banyak yang merindukan Tuhan Yesus datang segera? Apakah Saudara tiap hari berdoa, *“Maranatha, datanglah Tuhan. Datanglah segera! Maranatha!”* Itu doa saya setiap hari dan saya percaya itu menjadi doa Saudara juga.

Saudara, ke-9 hal di atas tadi semua ada ayat-ayatnya, jadi bukan *'karangannya Niko'*. Saya berdoa, kita yang sudah lahir baru percaya karena Saudara melakukan ini, bahwa kita mendapatkan hidup yang kekal. Artinya, kita selamat. Kita akan masuk sorga bersama-sama!

KEISTIMEWAAN KITAB MAZMUR

Saya diingatkan Kitab Mazmur. Kitab Mazmur adalah kitab yang unik. Kitab Mazmur terdiri dari 150 pasal, yang diketahui penulisnya dengan pasti itu 100 pasal. Dari 100 pasal, 73 pasal itu ditulis oleh Daud. Sisanya yang 50 pasal diduga keras banyak yang ditulis oleh Daud. Banyak yang memperkirakan dari 150 pasal itu, yang ditulis oleh Daud itu sekitar 100 pasal. Luar biasa! Kitab Mazmur adalah kitab yang unik saya katakan, mengapa?

1. Kitab Mazmur memiliki ayat terpanjang di Alkitab, yaitu **Mazmur 119** (176 ayat), judulnya **“Bahagianya orang yang hidup menurut Taurat TUHAN.”** Kalau Saudara hidup menurut Firman Tuhan, hidup Saudara berbahagia!
2. Kitab Mazmur memiliki ayat yang terpendek dalam Alkitab, yaitu **Mazmur 117** (2 ayat), judulnya **“Pujilah TUHAN, hai segala bangsa.”**
3. Ayat tengah Alkitab itu ada di Kitab Mazmur, yaitu **Mazmur 118:8** yang isinya, **“Lebih baik berlindung pada TUHAN dari pada percaya kepada manusia.”** Artinya, kita harus berharap, bergantung, mengandalkan HANYA Tuhan, bukan kepada manusia, bukan kepada kekuatan sendiri. Amin!

PESAN TUHAN MEMASUKI TAHUN 2019

Memasuki tahun 2019 Tuhan berpesan agar kita melakukan 3 hal ini, yaitu:

1. **Hidup menurut Firman Tuhan**
2. **Banyak berdoa, memuji dan menyembah Tuhan dalam unity siang dan malam**

Artinya hidup intim dengan Tuhan, bergaul erat dengan Allah. Siapa yang mau berkata, “Saya mau hidup intim, bergaul erat dengan Tuhan?”

“Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.” **Kejadian 5:24**

Saudara, orang yang ikut dalam ‘rapture’ itu adalah orang yang bergaul, yang hidupnya intim dengan Tuhan. Ada berapa banyak yang mau ikut dalam pengangkatan? Hidup intim dengan Tuhan, bergaul erat dengan Tuhan tiap hari, tiap saat. Amin!

3. **Hanya berharap hanya kepada Tuhan**

Bukan berharap kepada manusia, bukan kepada kekuatan sendiri. Kalau kita lakukan ini, maka:

a. Kita akan mendapatkan kekuatan yang baru

Memasuki tahun 2019 kita akan diberikan kekuatan yang baru. Berlari tidak menjadi lesu, berjalan tidak menjadi lelah dan yang luar biasa, kekuatan yang baru ini melebihi kekuatan orang-orang muda!

b. Menjadi orang yang berkenan kepada-Nya

Saudara, orang yang berharap kepada Tuhan adalah orang yang berkenan kepada Tuhan. Dan orang yang berkenan kepada Tuhan, Alkitab katakan bahwa dalam perjalanan hidup itu bisa jatuh. Jatuh dalam masalah dan bermacam-macam, tetapi janji Tuhan, orang yang berkenan boleh jatuh, tetapi tidak akan sampai tergeletak sebab Tuhan akan menopang tangannya.

Saya ingat apa yang dikatakan oleh Daud:

“Dahulu aku muda, sekarang sudah menjadi tua, tetapi belum pernah aku lihat orang benar ditinggalkan atau anak cucunya sampai meminta-minta roti.

Tiap hari ia menaruh belas kasihan dan memberi pinjaman.

Anak cucunya akan menjadi berkat.”

Itu janji Tuhan! Kalau Saudara hidup sebagai orang benar, hidup berkenan kepada-Nya, itu adalah janji Tuhan buat Saudara!

c. Mata Tuhan tertuju kepada kita

Kalau kita berharap kepada Tuhan, maka Alkitab katakan mata Tuhan akan tertuju kepada kita. Dia akan menasehati, mengajar, dan menuntun jalan yang harus kita tempuh. Apakah Saudara mau dituntun oleh Tuhan untuk memasuki tahun 2019? Kita harus berharap kepada Tuhan.

Ada berapa banyak yang berkata, “Saya mau berharap kepada Tuhan. Tuntun saya, Tuhan.” Mari kita baca Amsal 3:9-10,

“Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu,

maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.”

Ini adalah Buah Sulung. Kita sudah beberapa tahun disuruh Tuhan untuk memberikan buah sulung.

Buah sulung itu adalah penghasilan atau keuntungan yang Saudara dapatkan dalam bulan Januari tahun 2019 dan dipersembahkan kepada Tuhan pada bulan Februari tahun 2019.

d. Tidak kuatir dalam tahun kering

Kalau kita berharap kepada Tuhan maka sesuai dengan Yeremia 17:7-8 dikatakan bahwa orang yang berharap kepada Tuhan, ia tidak akan kuatir dalam tahun kering.

Kita tidak tahu apa yang akan terjadi dalam tahun ini. Ulasan ekonomi di TV selalu berkata begini, “Kita harus waspada terhadap perekonomian global.” Padahal perekonomian global ini tidak menentu dan bergejolak. China dan Amerika Serikat mau rujuk, namun terus bergejolak, tetapi dengarlah; itu boleh bergejolak dan tahun boleh ‘kering’, tetapi bagi orang yang berharap kepada Tuhan, kita tidak kuatir dalam ‘tahun kering’. Sebab ‘tahun kering’ boleh terjadi, tetapi buat kita yang berharap kepada Tuhan selalu terjadi ‘tahun basah’!

Memasuki tahun 2019 ada berapa banyak di antara Saudara yang menginginkan hidup Saudara bahagia dan penuh dengan damai sejahtera? Saya percaya ini yang penting dan yang lainnya itu tidak ada artinya. Tetapi kebahagiaan dan damai sejahtera; itulah yang kita dambakan. Itu pasti, dan orang mencarinya dengan bermacam-macam cara, misalnya melalui uang, pangkat, dan sebagainya, tetapi Firman Tuhan dengan jelas berkata kepada kita melalui **Yesaya 48:18**,
*“Sekiranya engkau memperhatikan perintah-perintah-Ku,
maka damai sejahteramu akan seperti sungai yang tidak pernah kering,
dan kebahagiaanmu akan terus berlimpah
seperti gelombang-gelombang laut yang tidak pernah berhenti.”*

Saudara ingat baik-baik!!! Kalau mau damai sejahtera kita seperti sungai yang tidak pernah kering dan kebahagiaan kita akan terus berlimpah seperti gelombang-gelombang laut yang tidak pernah berhenti, maka kita harus memperhatikan perintah-perintah Tuhan. Amin!

Sekali lagi, ada berapa banyak yang ingin hidupnya berbahagia? Mari kita baca **Mazmur 1:1-3**,
*“Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik,
yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh,
tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN,
dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam.
Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air,
yang menghasilkan buahnyanya pada musimnya,
dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.”*

Bagi orang yang kesukaannya Firman Tuhan dan yang merenungkan Firman itu siang dan malam serta melakukannya, maka APA SAJA yang saya perbuat pasti BERHASIL!

Pada waktu Tuhan Yesus lahir ke dalam dunia, itu disambut dengan puji-pujian oleh malaikat dan bala tentara sorgawi,

“Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.”

Damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya. Apakah Saudara mau mengalami damai sejahtera? Berarti kita harus menjadi orang yang berkenan di hadapan Tuhan. Saudara, ini Tuhan bukakan rahasianya, yaitu menjadi orang yang berkenan. Saya ingat apa yang Tuhan katakan tentang Daud, *“Aku telah mendapatkan Daud bin Isai, orang yang berkenan di hati-Ku dan yang melakukan segala kehendak-Ku.”*

Saudara, Daud berkenan di hati Tuhan karena dia melakukan kehendak Tuhan. Pertanyaannya, kehendak Tuhan yang mana? **Kisah Para Rasul 13:36a** berkata, *“Sebab Daud melakukan kehendak Allah pada zamannya,”* bukan zamannya orang lain! Daud melakukan kehendak Tuhan pada zamannya sehingga dia berkenan di hati Tuhan. Ada berapa banyak yang mau berkenan di hati-Nya Tuhan? Berarti kita harus melakukan kehendak Allah pada zaman NOW! Apa kehendak Tuhan pada zaman now?

Saudara, selama bertahun-tahun kita dikasih lihat oleh Tuhan, tentang apa yang menjadi pesan Tuhan bagi kita, tetapi terakhir Tuhan mengingatkan tentang Pentakosta yang Ketiga. Kita sedang memasuki era Pentakosta yang Ketiga. Pentakosta Ketiga adalah pencurahan Roh Kudus di zaman now yang dahsyat dan itu akan membuat penuaian jiwa yang terbesar dan yang terakhir sebelum Tuhan Yesus datang untuk kali yang kedua. Berarti kedatangan-Nya sudah dekat! Dan ada 2 nabi yang diperlihatkan oleh Tuhan tentang Pentakosta Ketiga, yaitu mereka melihat bahwa Pentakosta Ketiga itu akan menyebar di seluruh dunia dan itu akan dimulai dengan gerakan anak-anak muda di Indonesia! **DI INDONESIA!**

Kalau boleh saya lihat di tempat ini ada berapa banyak yang umurnya di bawah 40 tahun dan boleh bangkit berdiri. Dengar, yang dilihat oleh nabi-nabi itu tentang anak-anak muda di Indonesia adalah engkau yang sedang berdiri itu. Akan muncul satu generasi yang baru yaitu Generasi Yeremia. Generasi yang cinta mati-matian kepada Tuhan Yesus dan dipenuhi dengan Roh Kudus dan tidak kompromi terhadap dosa. Amin! Saya percaya Saudara yang melambaikan tangan bukan main-main, tetapi Saudara akan betul-betul berkata kepada Tuhan, *“Ini aku, Tuhan. Utuslah aku sampai generasi-ku diselamatkan!”*. Sekarang yang duduk bagaimana?

1. Doakan anak-anak ini.
2. Kita juga ikut serta untuk memenangkan generasi kita masing-masing.

Yang berdiri ini adalah Generasi Milenial dan Z, tetapi lebih banyak yang Generasi Milenialnya. Generasi X, Generasi Baby Boomer dan Generasi Silent sekarang bangkit berdiri dan kita katakan bersama-sama, *“Ini aku, Tuhan. Utuslah aku sampai generasi-ku diselamatkan!”*

Saudara, kita yang sudah berjanji di hadapan Tuhan, *“Tuhan, pakai saya...”*, hidup kita harus lurus di hadapan Tuhan. Jangan berbelat-belit, tetapi lurus. Ikuti Firman dengan lurus;

- Apa yang Tuhan suruh kita katakan, kita katakan dengan lurus.
- Apa yang Firman Tuhan lakukan, kita lakukan dengan lurus, jangan menyimpang ke kanan dan ke kiri.

Tetapi ada resikonya, Saudara mau tahu apa resikonya? Saudara bisa lihat di gambar ini:



Yang lurus malah terus dipukul sedangkan yang bengkok dibiarkan. Wah, enak yang bengkok. Benar? NO! Yang bengkok itu bukan istilahnya ‘dipajang’, tetapi sebentar lagi dicabut. Bukan cuma dibuang, tetapi dimasukkan ke dalam api! Tetapi yang lurus terus dipukul karena dia ‘pas’ fungsinya sebagai paku. Kalau tadi Saudara berkata, *“Tuhan, utus aku untuk memenangkan generasi-ku”* dan Saudara lurus hidupnya, akan banyak pukulan di kanan-kiri tetapi jangan khawatir, yang penting yang ini justru selesai dan masuk surga! Yang bengkok kelihatannya, *“Wah, enak aku tidak dipukul!”*, tetapi sebentar lagi dicabut dan bukan hanya dibuang tetapi dimasukkan ke dalam api. Tetapi saya percaya semua yang ada di tempat ini kita sama-sama masuk surga. Amin!

Khotbah Bpk. Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo
JCC, 6 Januari 2019

God's grace in His timing

Andy and Novi

We have been so blessed by the work of God in Andy and Novi's lives, and as a church we have been blessed too by their ministries. While it is sad that they have left Melbourne to Indonesia for good, we believe God will guide them through the vision that He has given to them. Below is the written testimony from Andy and Novi about their life and the amazing grace that God has been working in their family.

Andy and Novi

A: Hi everyone, I am Andy and this is my wife Novi and these are our twins, Grace & Joshua. Just want to share a bit about what God has done in our life and how these two babies came about.

In 2015, we were about to decide to go back to Indonesia for good, but after praying about it, seems like God put in our heart to stay in Melbourne still.

At that time, we had been trying to have children for 2-3 years without any success.

N: After we decided to stay in Melbourne in that 2015, God gave us a baby in the following year. We were very very happy as it was somehow a lonely season for us since many people that are close to us had gone back for good.

The happiness only lasted 3 months because I had a miscarriage on the 13th week.

We were very broken-hearted and it takes awhile for God to deal personally with me and Andy and healed our heart from the grief.

N: For me personally, it was a long process of healing & surrender, because I was quite angry with God and kept questioning why it would happen. I remember a moment where God asked me which was more important, is it still the Lord or my desire to have a child. Pondering on so many things He had done in my life, I realized that it's not possible that my Father would have a bad intention toward us His children. I finally surrendered my desire to the Lord and decided He is more important than my desire to have a child. He is still Lord and the First in my life.

A: Then from early 2017 till end of year, came lots and lots of God's promises about children into our life. It's too many to be seen as coincidence. At times God would speak through prophetic words from pastors who knew nothing about us, or our friends would suddenly approach us at random occasions saying they got a dream about us having baby.

N: Mid 2017, I was pregnant again, only to find the miscarriage happened again after 5 weeks pregnant. It was only then our doctor got worried and referred us to a gynaecologist to find out our problems. More to our surprise, we finally found out why we wouldn't be able to have children for so long. After all blood tests, sperm test etc, we found out that both of us had problems. I had a genetic translocation in my DNA that causes all these miscarriages, and Andy had a 95% weak sperm that caused us to wait too long when trying for a baby. Both geneticist and gynaecologist made a conclusion that it was impossible for us to have healthy children naturally. They said if we still want to try naturally, high chance the baby might have problems. Thus they recommended an IVF.

After hearing about this, we were pretty shocked and speechless. But somehow I had an understanding that God allowed second miscarriage to happen to reveal that we are not capable of having children unless God do something.

N: Really thanked God that all this truth about our physical condition was revealed after He had given us so many promises and dreams at the beginning of the year, otherwise I think I would be so shattered.

A: We were still contemplating whether to wait to conceive naturally or to have an IVF instead, because we believe God can also use IVF to give us children.

We really prayed about it and the Lord reminded us about the story of Abraham & Sarah, how God gave promise of descendants and they ended up using human's way to have a child, Ishmael. And He gave us a verse Hebrews 11:11 that we have been holding onto for several years without knowing that God's promise would be that literal, that the verse is not just simply about faith.

We then decided to not use IVF and just wait and trust God's timing, since having children was no longer our main focus, but be faithful in everything He entrusted in our life.

A: Who would think that I would be pregnant again at exactly 1 month before end of year! And when we had the first scan and saw 2 heartbeats, we were even more teary. These 2 babies came out full term and healthy. What is impossible for men is possible for God! God is so good, faithful and never late. We thank Him for all this process He allowed to happen in Melbourne, shaping our faith to be more mature in Him.

20
JAN

Where Are You Headed

What determines our direction in life? I once heard an answer to that question in a surprising place: a motorcycle training course. Some friends and I wanted to ride, so we took a class to learn how. Part of our training dealt with something called target fixation.

“Eventually,” our instructor said, “you’re going to face an unexpected obstacle. If you stare at it—if you target fixate—you’ll steer right into it. But if you look above and past it to where you need to go, you can usually avoid it.” Then he added, “Where you’re looking is the direction you’re going to go.” That simple-but-profound principle applies to our spiritual lives too. When we “target fixate”—focusing on our problems or struggles—we almost automatically orient our lives around them.

However, Scripture encourages us to look past our problems to the One who can help us with them. In Psalm 121:1, we read, “I lift up my eyes to the mountains—where does my help come from?” The psalm then answers: “My help comes from the Lord, the Maker of heaven and earth. . . . The Lord will watch over your coming and going both now and forevermore” (vv. 2, 8).

Sometimes our obstacles can seem insurmountable. But God invites us to look to Him to help us see beyond our troubles instead of letting them dominate our perspective.

Father, help me not to “target fixate,” but to look to You whenever I face fearful obstacles as I seek to follow You along life’s road.

Read

Psalm 121

Bible in a Year

Genesis 49–50;

Matthew 13:31–58

*Where does
my help come
from? My help
comes from the
Lord.*

Psalm 121:1–2

By Adam Holz

▮ *Our help is in the name of the Lord, the Maker of heaven and earth. Psalm 124:8* ▮

21

JAN

Creation's Song

Read

Psalm 19:1–6

Bible in a Year

Exodus 1–3;
Matthew 14:1–21

*The heavens
declare the
glory of God;
the skies
proclaim the
work of his
hands.*

Psalm 19:1

By Remi Oyedele

Using acoustic astronomy, scientists can observe and listen to the sounds and pulses of space. They've found that stars don't orbit in silence in the mysterious night sky, but rather generate music. Like humpback whale sounds, the resonance of stars exists at wavelengths or frequencies that may not be heard by the human ear. Yet, the music of stars and whales and other creatures combine to create a symphony that proclaims the greatness of God.

Psalm 19:1–4 says, “The heavens declare the glory of God; the skies proclaim the work of his hands. Day after day they pour forth speech; night after night they reveal knowledge. They have no speech, they use no words; no sound is heard from them. Yet their voice goes out into all the earth, their words to the ends of the world.”

In the New Testament, the apostle Paul reveals that in Jesus “all things were created: things in heaven and on earth, visible and invisible . . . all things have been created through him and for him” (Colossians 1:16). In response, the natural world's heights and depths sing to its Maker. May we join creation and sing out the greatness of the One who “with the breadth of his hand marked off the [vast] heavens” (Isaiah 40:12).

How great You are, O God! Open my eyes to see You in creation's majesty and open my heart to offer the praise You deserve.

Welcome to Remi Oyedele! Meet all our authors at odb.org/all-authors

“Let [us] praise the name of the Lord, for at His command [we] were created. Psalm 148:5”

Always a Child of God

During a church service I attended with my parents, according to the usual practice we held hands while saying the Lord's Prayer together. As I stood with one hand clasped to my mother's and the other to my father's, I was struck by the thought that I will always be their daughter. Although I'm firmly in my middle age, I can still be called "the child of Leo and Phyllis." I reflected that not only am I their daughter, but I will also always be a child of God.

The apostle Paul wanted the people in the church at Rome to understand that their identity was based on being adopted members of God's family (Romans 8:15). Because they had been born of the Spirit (v. 14), no longer did they need to be enslaved to things that didn't really matter. Rather, through the gift of the Spirit, they were "heirs of God and co-heirs with Christ" (v. 17).

To those who follow Christ, what difference does this make? Quite simply, everything! Our identity as children of God provides our foundation and shapes how we see ourselves and the world. For instance, knowing that we are part of God's family helps us to step out of our comfort zone as we follow Him. We can also be free from seeking the approval of others. Today, why not ponder what it means to be God's child?

Lord God, help me to live out of my central identity as Your child. Release me to live by Your Spirit, that I might share Your love and hope.

22 JAN

Read

Romans 8:9–17

Bible in a Year

Exodus 4–6;
Matthew 14:22–36

*For those
who are led
by the Spirit
of God are
the children
of God.*

Romans 8:14

By Amy Boucher Pye

Those who follow God are His children.

23

JAN

Trying to Impress

When a college class went on a cultural field trip, the instructor almost didn't recognize one of his star pupils. In the classroom she had concealed six-inch heels beneath her pant legs. But in her walking boots she was less than five feet tall. "My heels are how I want to be," she laughed. "But my boots are how I really am."

Our physical appearance doesn't define who we are; it's our heart that matters. Jesus had strong words for those masters of appearances—the super-religious "Pharisees and teachers of the law." They asked Jesus why His disciples didn't wash their hands before eating, as their religious traditions dictated (Matthew 15:1–2). Jesus asked, "Why do you break the command of God for the sake of your tradition?" (v. 3). Then He pointed out how they had invented a legal loophole to keep their wealth instead of caring for their parents (vv. 4–6), thus dishonoring them and violating the fifth commandment (Exodus 20:12).

If we obsess over appearances while looking for loopholes in God's clear commands, we're violating the spirit of His law. Jesus said that "out of the heart come evil thoughts—murder, adultery, sexual immorality," and the like (Matthew 15:19). Only God, through the righteousness of His Son Jesus, can give us a clean heart.

Lord, we are so prone to rely on our own efforts to impress You and others. Help us to be authentic in all our relationships, and to enjoy the restored heart we can have through Your forgiveness.

Read

Matthew 15:1–11,
16–20

Bible in a Year

Exodus 7–8;
Matthew 15:1–20

*Out of the
heart come evil
thoughts*

*These are what
defile a person.*

Matthew 15:
19–20

By Tim Gustafson

「 *When our motive is to impress others, we're not impressing God* 」

A Big Deal

24
JAN

A family member needed help with his December rent. To his family, the request felt like a burden—especially with their own unexpected expenses at year’s end. But they dug into their savings, grateful for God’s provision—and blessed by their relative’s gratitude. He handed them a thank-you card filled with grateful words. “There you go again . . . doing nice things, probably passing it off as no big deal.”

Helping others is a big deal, however, to God. The prophet Isaiah made that point to the nation of Israel. The people were fasting but still quarreling and fighting. Instead, said Isaiah: “Free those who are wrongly imprisoned; lighten the burden of those who work for you. . . . Share your food with the hungry, and give shelter to the homeless. Give clothes to those who need them, and do not hide from relatives who need your help” (Isaiah 58:6–7 nlt).

Such a sacrifice, said Isaiah, shares God’s light but also heals our own brokenness (v. 8). As the family helped their relative, they looked hard at their own finances, seeing ways they could manage better all year. This was God’s promise for being generous: “Your godliness will lead you forward, and the glory of the Lord will protect you from behind” (v. 8 nlt). In the end, giving to their kin blessed them more. And God? He already gave His all—with love.

Lord, light the path of generosity, helping us to give like You.

Read

Isaiah 58:6–9

Bible in a Year

Exodus 9–11;

Matthew 15:21–39

This is the

kind of fasting

I want: . . . Let

the oppressed

go free, and

remove the

chains that

bind people.

Isaiah 58:6 nlt

By Patricia Raybon

“God gave His all. Let’s follow as He leads.”

25 JAN

The Wide Shot

Read

1 Peter 2:1–10

Bible in a Year

Exodus 12–13;

Matthew 16

*You are
a chosen
people, a royal
priesthood, a
holy nation . .
that you may
declare the
praises of him
who called you
out of darkness
into his
wonderful light.*

1 Peter 2:9

By David C. McCasland

During the television coverage of the inauguration of the first African-American president of the US, the camera showed a panoramic view of the enormous crowd of the nearly two million people who had gathered to witness the historic event. CBS News correspondent Bob Schieffer remarked, “The star of this show is the wide shot.” Nothing else could capture the multitude stretching from the Lincoln Memorial to the Capitol.

Scripture gives us a glimpse of an even larger throng, united by their faith in Jesus Christ: “You are a chosen people, a royal priesthood, a holy nation . . . that you may declare the praises of him who called you out of darkness into his wonderful light” (1 Peter 2:9).

This is not an image of the privileged few, but of the ransomed many from “every tribe and language and people and nation” (Revelation 5:9). Today we are scattered across the globe, where many feel isolated and suffer for their allegiance to Jesus. But through the lens of God’s Word we see the wide shot of our brothers and sisters in faith standing together to honor the One who redeemed us and made us His own.

Let’s join together in praise to the One who brought us out of the darkness and into the light!

*We are in agreement, Lord, that You are worthy of all
praise! We, Your people, are in awe of You.*

Free from Frostbite

26
JAN

On a winter day, my children begged to go sledding. The temperature hovered near zero degrees Fahrenheit. Snowflakes raced by our windows. I thought it over and said yes, but asked them to bundle up, stay together, and come inside after fifteen minutes.

Out of love, I created those rules so my children could play freely without suffering frostbite. I think the author of Psalm 119 recognized the same good intent in God as he penned two consecutive verses that might seem contradictory: “I will always obey your law” and “I will walk about in freedom, for I have sought out your precepts” (vv. 44–45). How is it that the psalmist associated freedom with a spiritually law-abiding life?

Following God’s wise instruction allows us to escape the consequences that come from choices we later wish we could undo. Without the weight of guilt or pain we are freer to enjoy our lives. God doesn’t want to control us with dos and don’ts; rather, His guidelines show that He loves us.

While my kids were sledding, I watched them blast down the hill. I smiled at the sound of their laughter and the sight of their pink cheeks. They were free within the boundaries I’d given them. This compelling paradox is present in our relationship with God—it leads us to say with the psalmist, “Direct me in the path of your commands, for there I find delight” (v. 35).

Dear God, give me a love for Your ways like the psalmist had. I want to worship You with the choices I make every day.

Read

Psalm 119:33–48

Bible in a Year

Exodus 14–15;

Matthew 17

Direct me

in the path

of your

commands,

for there I find

delight.

Psalm 119:35

By Jennifer Benson Schuldt

▮ *Obedience flows freely from a heart of love* ▮

Pray for Nation

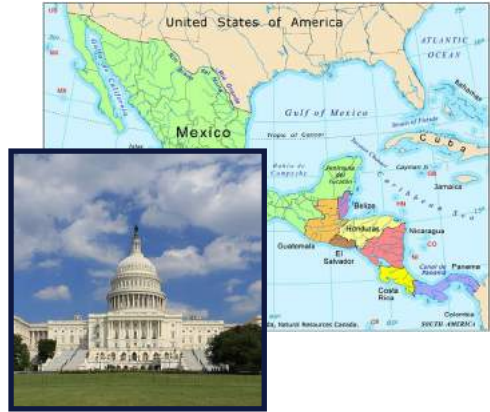
UNITED STATES



Capital: *Washington DC*

Population: *327,9 million people*

Religion: *Majority Christian*



1. Come and visit your church in America oh Lord. Let the tabernacle of David been restored through praise, prayer and worship, which will hit every church in America. And revival will change the future of the United States in a better way.
2. God's compassion poured out for the young generation of America. Those who have lost their identity, lost the love of the father, fallen, rejected and controlled by dark power will experience recovery, deliverance and healing in the name of the Lord Jesus.
3. Pray for the leader of this nation, the fear of God is in him and God upholds his heart to rely on God in every important decision in his government.
4. God restored family relationships. The hearts of the fathers return to the children and the children's hearts return to the father. God is the center of the life of every household in this nation.
5. Trust in the Lord forever, O people of America, for the Lord God is an everlasting rock (Isa. 26: 4).



COOL

Community of Love

MAIN

<i>Berea-Bethesda</i>	Ika, Mareta	<i>Ephratah</i>	Steven, Henry
<i>Bethlehem</i>	Felix, Fransisca	<i>Galilee</i>	Kevin, Reinetta
<i>Bethany</i>	Paulus, Erina	<i>Gilgal</i>	Jessica, Mike
<i>Bethel</i>	Christy, Erika	<i>Hebron-Philippi</i>	Yoseph, Rian
<i>Cana</i>	Bobby, Vissy	<i>Horeb</i>	Ferry, Nyssa
<i>Canaan</i>	Kezia, Freddie	<i>Jordan</i>	Sony, Wilfred
<i>Carmel</i>	Rio, Cinthya	<i>Moriah</i>	Andy, Novi
<i>Eden</i>	Jennifer, Jessen	<i>Philadelphia</i>	Dwi, Alicia
<i>Ekklesia</i>	Tabita, Edo	<i>Pniel</i>	Ribka, Vero
<i>Emmaus</i>	Fabian, Priska	<i>Zion</i>	Monica, Raymond

FAMILY

<i>Antioch (West)</i>	Andy, Iwan
<i>Tiberias (West)</i>	Andre, Albert
<i>Doncaster (East)</i>	Michael, Rudy
<i>Jerusalem (East)</i>	Edwin, Gerda
<i>Mt Hermon (East)</i>	Lily, Unggul
<i>Phillipi (East)</i>	Hariyanto, Ivan
<i>Shekinah (East)</i>	Cynthia
<i>Tabernacle (East)</i>	Sandi
<i>Westal (East)</i>	Michael Moeidjiantho

180

<i>Ephesians</i>	Ivan, Anjani
<i>Israel</i>	Timothy, Adela
<i>Judah</i>	Friska, Hendy
<i>Judea</i>	Valen, Charles
<i>Macedonia</i>	Priscilla Kezia
<i>Nain</i>	Sylvia, Alicia

MAIN SERVICE

8.30 am & 11 am

(Indonesian with English
translation)

SUNDAY SCHOOL

9 am (English)

180

(TEENS)

8.45 am (English)

NEXT GENERATION

(YOUTH)

11 am (English)

PRAYER TOWER

Point Cook | Monday | 7:15 PM

BIC Melbourne | Tuesday | 6:30 PM

Mount Waverly | Wednesday | 7:15 PM

BIC Melbourne | Friday | 12:00 PM

BIC Melbourne (Fasting Prayer) | Saturday | 10:00 AM

COOL

Friday, 7:00 PM

LADIES FELLOWSHIP

Women of Impact Community

Tuesday 10:30 AM, at BIC



+61396999077



www.bethanymelb.org.au



@bicmelbourne



Bethany International Church Melbourne